

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam melaksanakan penulisan skripsi ini adalah pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan berbasis *fee*.

Penelitian dilakukan pada Bank Syariah Mandiri sejak bulan November 2008 hingga bulan Juni 2009.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara atau pendekatan yang digunakan dalam mengkaji atau meneliti masalah-masalah penelitian. Desain penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu

hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Adapun pengertian metode korelasional menurut Sumardi Suryabrata (2008 : 82) yaitu:

Metode penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Metode korelasional digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan berbasis *fee* terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas (variabel X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (variabel Y) yang saling berkaitan yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* sebagai variabel X_1 , pendapatan berbasis *fee* sebagai X_2 , dan profitabilitas sebagai variabel Y . Untuk menentukan data yang diperlukan dan untuk memudahkan pengukuran variabel, maka variabel dalam penelitian ini dapat dioperasikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	SKALA
Variabel X1 Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	Pendapatan yang dibagikan antara pengusaha (<i>mudharib</i>) selaku pengelola dana dengan pihak bank (<i>shahibul maal</i>) selaku pemilik dana, yang besarnya sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati kedua pihak pada awal akad <i>mudharabah</i> . (Syafii Antonio, 2001 : 96)	Jumlah nominal rupiah pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> yang diterima oleh bank syariah	Rasio
Variabel X2 Pendapatan Berbasis <i>Fee</i>	Keuntungan dari transaksi-transaksi dalam jasa-jasa bank. (Kasmir, 2004:136)	Jumlah nominal pendapatan operasional lainnya yang diterima bank pada periode tertentu	Rasio
Variabel Y Profitabilitas	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. (Lukman Dendawijaya, 2003 : 119)	Besarnya <i>ROA</i> , yaitu : <i>Return on Assets (ROA)</i> $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total Aktiva}} \times 100\%$ (Lampiran SE BI, 2007 : 22)	Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.2.3.1 Populasi

Dalam melaksanakan suatu penelitian, maka tidak akan terlepas dari objek penelitian karena hal ini merupakan sumber data dalam melakukan penelitian. Adapun pengertian sumber data dalam melakukan penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2000 : 107) yaitu “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian dinamakan populasi. Menurut Sugiyono (2005 : 55) pengertian populasi yaitu “Wilayah generalisasi yang terdiri dari atas; objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan laba rugi dan neraca Bank Syariah Mandiri sejak berdirinya pada tahun 1999 – 2008.

3.2.3.2 Teknik Sampling

Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagian dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*. Seperti yang telah diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 117) *purposive sample* adalah ”sampel bertujuan yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi

didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Dengan arti lain dalam teknik pengambilan sampel ini tidak member peluang kepada yang lain terpilih sebagai sampel.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2004 – 2008, dikarenakan data yang komprehensif sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan berbasis *fee* hanya tersedia pada tahun-tahun tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa bentuk studi pendekatan sebagai berikut :

1) Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan guna memperoleh bahan-bahan yang mempertegas orientasi dan dasar teoritis tentang permasalahan yang diteliti dengan cara membaca dan menelaah buku-buku, karangan ilmiah yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* , pendapatan berbasis *fee* dan profitabilitas bank syariah.

2) Telaah Dokumentasi

Telaah dokumentasi merupakan suatu teknik penelitian dengan memperoleh data yang dimiliki perusahaan yaitu berupa data sekunder. Seperti yang diungkapkan Mudrajad Kuncoro (2003 : 127) data sekunder adalah “data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan

dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data”. Pada penelitian ini, penulis memperoleh data yang dipublikasikan pada situs resmi Bank Syariah Mandiri.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan semua data yang telah dikumpulkan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan uji normalitas data untuk mengetahui data berasal dari distribusi normal
- 2) Selanjutnya pengujian penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan analisis Korelasi Parsial dan Simultan, yaitu analisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti
- 3) Menghitung analisis Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan.

3.2.5.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel yang sedikit dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal

jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Dwi Priyatno : 28).

3.2.5.1.2 Analisis Korelasi Berganda dan Parsial Terhadap Hipotesis Penelitian

Analisis Korelasi Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak/ bersama. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antar 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 + 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2009 : 233})$$

Dimana :

$R_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{y.x_1}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

$r_{y.x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1.x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

Sedangkan korelasi parsial digunakan untuk menetapkan tingkat pengaruh

masing-masing pendapatan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri, disertai persyaratan bahwa apabila yang sedang diteliti adalah pengaruh variabel X1 terhadap profitabilitas, maka variabel-variabel yang lain dianggap konstan. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$R_{yx1x2} = \frac{ryx1 - ryx2 \cdot ryx1x2}{\sqrt{1 - (rx1x2)^2} \cdot \sqrt{1 - (ryx2)^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2009 : 236})$$

Menurut Sugiyono (2009 : 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Koefisien	Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono.2009.*Statistika untuk Penelitian*.Bandung : CV. Alfabeta

3.2.5.1.3 Analisis Determinasi

Analisis Determinasi atau multi korelasi (R^2) bertujuan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel X, yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan berbasis *fee* terhadap variabel Y, yaitu profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Besarnya koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2009 : 231)

Artinya bahwa pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan atau pendapatan berbasis *fee* dalam menentukan besarnya profitabilitas Bank Syariah Mandiri adalah sebesar R.

3.2.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis : Pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan berbasis *fee* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama :

$H^0 : \rho_1 \leq 0$: Pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

$H_a : \rho_1 > 0$: Pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

- Jika $\rho_1 \leq 0$ maka H^0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $\rho_1 > 0$ maka H^0 ditolak dan H_a diterima.

2) Hipotesis Kedua :

$H^0 : \rho_2 \leq 0$: Pendapatan berbasis *fee* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

$H_a : \rho_2 > 0$: Pendapatan berbasis *fee* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

- Jika $\rho_2 \leq 0$ maka H^0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $\rho_2 > 0$ maka H^0 ditolak dan H_a diterima.

3) Hipotesis Ketiga :

$H^0 : \rho_1, \rho_2 \leq 0$: Pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan berbasis *fee* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

$H_a : \rho_1, \rho_2 > 0$: Pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan berbasis *fee* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

- Jika $\rho_1, \rho_2 \leq 0$ maka H^0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $\rho_1, \rho_2 > 0$ maka H^0 ditolak dan H_a diterima.